PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar | Hari: Senin | Tanggal: 15 Desember 2025 | Halaman: 12

Jogja Kita

Pemkot Jogja Berkomitmen Tambah RTHP Ramah Anak

Tak Sekadar Ruang Hijau, tapi Tempat Bermain dan Tumbuh

Komitmen memperbanyak ruang terbuka hijau publik (RTHP) terus digalakkan Pemkot Jogja. Tak sekadar menghadirkan keindahan visual dan kerindangan, pengembangan RTHP kini diarahkan menjadi ruang publik ramah anak, lengkap dengan fasilitas.

GAGASAN BARU: Pemkot berkomitmen tambah RTHP ramah anak di Kota Jogja. Sekaligus dilengkapi dengan permainan hingga tempat bermain anak.

ISTIMEWA

SUDUT pandang baru dalam membangun RTHP di dapatkan setelah melihat langsung cara anak-anak menikmati taman kota. Tak sekadar indah dan rimbun, tetapi juga menyenangkan bagi anak-anak sebagai ruang bermain dan tumbuh.

"Gagasannya untuk ruang terbuka hijau di Kota Jogja itu yang paling penting harus diperbanyak. Ketika Pemerintah Kota punya kemampuan finansial, jangan lupa memikirkan ruang terbuka hijau," kata Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo saat menghadiri acara Main Bareng Lare Play: Dari Ruang Main ke Ruang Tumbuh di RTHP) Warungboto, Sabtu (13/12).

Kehadiran dalam kegiatan tersebut mengubah cara pandangnya terhadap konsep taman kota. Hasto menjelaskan, taman harus dirancang dari sudut pandang anak-anak sebagai pengguna utama ruang bermain. Terlebih, pemkot telah memiliki sejumlah RTH yang saat ini perlu diperbarui, dibersihkan, dan dibenahi kembali. Agar berfungsi optimal sebagai taman kota yang nyaman bagi masyarakat.

"Saya mendapatkan *insight* yang bagus, karena ternyata kalau di mata anak-anak, taman itu seru. Berarti kalau bikin taman, harus seru," ungkapnya.

Hasto mengakui sebelumnya ia membayangkan taman kota yang lebih menonjolkan keindahan visual dan kerindangan. Setelah melihat langsung aktivitas anak-anak, ia menilai pentingnya menghadirkan alat permainan dan ruang bermain yang memadai.

"Setelah saya ke sini, saya pikir, *wah*, harus membikin yang seru. Tempat bermainnya harus cukup alat-alat bermain, kemudian anak-anak bisa bermain di sini dengan baik," lanjutnya.

Selain itu, Hasto juga mengapresiasi adanya edukasi pengelolaan sampah dalam kegiatan tersebut. Ia menilai edukasi lingkungan sejak dini penting untuk membangun kesadaran anak-anak terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Sementara itu, Co-Founder Lare Play Wulan Yunita Dewi menjelaskan, Lare Play merupakan gerakan sosial yang mendorong pemenuhan hak anak untuk bermain secara inklusif, aman, dan mudah diakses melalui pemanfaatan ruang terbuka hijau publik.

"Lare Play ini gerakan sosial untuk mendorong hak anak untuk bermain. Kami ingin RTHP ini hidup kembali dan benar-benar dimanfaatkan sebagai ruang bermain anak," kata Wulan.

Kegiatan Main Bareng Lare Play merupakan kegiatan ketiga yang diselenggarakannya dan direncanakan berlangsung rutin setiap bulan di sejumlah RTHP di Kota Jogja. Berbagai aktivitas disiapkan, mulai dari jelajah kampung dengan pos-pos edukasi, *workshop* seni, eksperimen sains, hingga permainan dan hiburan anak.

Wulan menegaskan bahwa seluruh rangkaian kegiatan tersebut dapat diikuti secara gratis oleh anak-anak. Peserta hanya perlu melakukan pendaftaran karena kuota terbatas dan diprioritaskan bagi warga sekitar lokasi.

"Semua kegiatannya gratis, tidak dipungut biaya apa pun. Kami usahakan ada *goodie bag* dari sponsor-sponsor gitu. Jadi kami ingin anak-anak tetap bisa bermain bebas. *Nih loh* kita punya taman hijau, ayo kita main bebas di sini, jangan HP-an, jangan *gadget*-an, begitu," ungkapnya. (*/**wia/zl**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota 2. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005